

Pengaruh Penerapan Laporan Keuangan dan Permodalan terhadap Perkembangan UMKM

Muhammad Bagas Rahadian*, Sri Fadilah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*bagasrahadian12@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to determine the impact of accounting and capital utilization on the development of SMEs. The study was conducted with several micro, small and medium enterprises (MSMEs) working in the culinary industry in the city of Bandung. This study is a descriptive study using quantitative methods. The data sources used in this study are raw data obtained through questionnaires completed by owners or employees who know or are associated with the financial statements and capital structures of several small and medium-sized enterprises (SMEs) in the culinary sector, which is still miniaturized. Bandung city. The sampling method used in this study used non-probability sampling using purposive sampling. The sample for this study is a total of 30 individuals who are owners or employees of financial reporting or capital-related micro, small and medium enterprises (MSMEs) with micro status in the culinary industry in the city of Bandung. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis with a significance level of 0.05. SPSS 23 was used in the data analysis program. The research results show that the application of accounting records has no impact on the development of small and medium enterprises, and capital has a significant impact on the development of small and medium enterprises.

Keywords: *Application of Financial Statements, Capital, Development of MSMEs.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak akuntansi dan pemanfaatan modal terhadap perkembangan UKM. Kajian dilakukan terhadap beberapa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di industri kuliner di Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh pemilik atau karyawan yang mengetahui atau terkait dengan laporan keuangan dan struktur permodalan beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) di bidang kuliner yang masih berukuran kecil. Kota Bandung. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 30 individu yang merupakan pemilik atau karyawan bagian pelaporan keuangan atau usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terkait permodalan dengan status mikro di industri kuliner di kota Bandung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05. SPSS 23 digunakan dalam program analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pencatatan akuntansi tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah, dan permodalan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah.

Kata Kunci: *Penerapan Laporan Keuangan, Permodalan, Perkembangan UMKM.*

A. Pendahuluan

UMKM memiliki dampak besar pada produk domestik bruto (PDB). UMKM di Indonesia dapat menyumbang hingga 8.573,9 triliun rupiah ke dalam PDB Indonesia (yang di hitung dari dasar harga berlaku) pada tahun 2018 dari total sebanyak 14.838,3 triliun rupiah yang berarti kontribusi UMKM mencapai kurang lebih 61,1% terhadap PDB di seluruh Indonesia. Selain itu, UMKM telah menyerap tenaga kerja sebanyak 116.978.631 jiwa atau mencapai hingga 97% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia. Dan sampai saat ini, jumlah pelaku UMKM di Indonesia berjumlah 64,2 juta atau mencapai 99,99% dari seluruh pelaku usaha yang ada di Indonesia. Tetapi, dalam praktiknya sendiri masih banyak kekurangan yang terdapat pada UMKM sehingga membuat para pelaku UMKM di Indonesia kesulitan untuk mengembangkan usahanya, data-data tersebut diambil dari databoks yang bersumber dari data yang dimiliki Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Salah satu hal yang dapat membuat pelaku UMKM kesulitan untuk berkembang adalah kurangnya pengetahuan terhadap laporan keuangan dan fungsinya terhadap usaha yang mereka jalankan. “Sangat sedikit anggota usaha kecil, menengah dan mikro yang memahami penyusunan laporan keuangan, bahkan kurang dari 10%”, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasan Supriadi selaku pimpinan sentra kredit kecil (okezone, 2017). Padahal, laporan keuangan tersebut sangatlah penting dan berguna untuk perkembangan UMKM. Laporan keuangan sangatlah penting karena dapat dijadikan bukti sehat atau tidaknya usaha tersebut sehingga bank dapat mengevaluasi laporan tersebut dan menentukan besarnya kredit yang dapat diberikan kepada UKM tersebut untuk mendapatkan modal dan menjalankan usahanya.

Laporan keuangan biasanya mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, “Laporan keuangan adalah suatu rangkaian yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan dan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas.” Menurut Sofian S. Harahap (2009:105), “Laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.” (Hardiyanti & Nurcholisah, 2023)

Modal juga penting bagi UMKM karena mereka tidak dapat menjalankan operasi sehari-hari tanpa modal yang memadai. Menurut Sari Juliasti (2009: 4), “Modal wirausaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha guna melanjutkannya. Modal ventura juga dapat diartikan dari banyak aspek, yaitu modal untuk resiko awal, modal untuk perluasan usaha dan modal untuk operasional usaha sehari-hari. Sumber modal ada dua yaitu sumber internal yang merupakan hasil transaksi yang menghasilkan keuntungan, dan sumber eksternal yang merupakan hasil kerjasama dengan pihak di luar usaha, seperti pinjaman bank.”

Hingga saat ini masih banyaknya dari para pelaku UMKM yang ada yang belum memperhatikan permodalan yang dalam hal ini adalah struktur modal yang disebabkan oleh pemahaman para pelaku UMKM dalam hal permodalan hanya sebatas uang yang dibutuhkan oleh usahanya untuk menjalankan operasi sehari-hari. Namun pada kenyataannya permodalan adalah hal yang penting karena dengan adanya permodalan yang baik maka UMKM pun akan semakin berkembang dan juga kegiatan operasional sehari-hari dapat lebih lancar. Para pelaku UMKM pun banyak yang mengandalkan modalnya sendiri dan tidak mengetahui ataupun mengerti pada sumber modal yang lain sehingga cukup sulit untuk mengembangkan UMKM yang dijalankan karena sumber modal yang sangat terbatas.

Hal ini juga mengacu pada penelitian Sri Fadilah (2011:127), “salah satu bentuk dari upaya peningkatan pengelolaan bisnis bagi industri rajutan di kelurahan binong adalah dengan penerapan akuntansi dan pembukuan dalam rangka tertib administrasi, dan pengelolaan persediaan yang baik.”

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan laporan keuangan terhadap perkembangan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh permodalan terhadap perkembangan UMKM.

B. Metodologi Penelitian

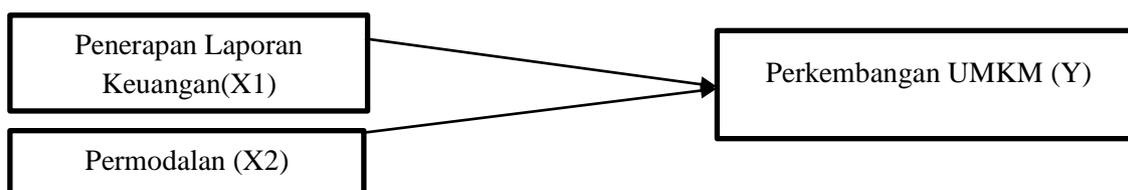
Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif dalam ruang lingkup objek penelitian, yang penulis tentukan sesuai dengan masalah yang dibahas oleh penulis, pengaruh perhitungan tahunan dan penggunaan modal terhadap perkembangan UKM. Objek dari penelitian ini adalah penerapan laporan keuangan yang berperan sebagai variabel X_1 , permodalan sebagai variabel X_2 , dan juga perkembangan UMKM yang berperan sebagai variabel Y . Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi sebagai sampel yaitu pemilik atau orang yang berperan penting di beberapa UMKM di kota Bandung dengan jumlah sampel ± 30 orang.

Kuesioner dikembangkan sesuai dengan dimensi indikator masing-masing variabel. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin. Uji validitas dilakukan terhadap instrumen, demikian juga dengan uji reliabilitas. Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dilakukan dalam uji hipotesis klasik. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dan penelitian ini juga menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji T) dan uji koefisien determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Penerapan Laporan Keuangan (X_1) dan Permodalan (X_2) terhadap Perkembangan UMKM (Y)

Berikut merupakan kerangka pemikiran penelitian mengenai pengaruh Penerapan Laporan Keuangan dan Permodalan auditor terhadap Perkembangan UMKM :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Penerapan Laporan Keuangan

Hasil Pengujian Validitas Variabel X1

Sub Variabel	Nilai Korelasi (Pearson)	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1.1	0.853	0,394	<0,05	Valid
X1.2	0.832	0,394	<0,05	Valid
X1.3	0.612	0,394	<0,05	Valid
X1.4	0.638	0,394	<0,05	Valid
X1.5	0.610	0,394	<0,05	Valid
X1.6	0.761	0,394	<0,05	Valid
X1.7	0.761	0,394	<0,05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Berdasarkan uji validitas pada tabel di atas, semua indikator X1 variabel terbukti valid,

hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi total $> 0,394$. Bukti ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel X dapat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Permodalan

Sub Variabel	Nilai Korelasi (Pearson)	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X2.1	0.620	0,394	$<0,05$	Valid
X2.2	0.665	0,394	$<0,05$	Valid
X2.3	0.579	0,394	$<0,05$	Valid
X2.4	0.660	0,394	$<0,05$	Valid
X2.5	0.779	0,394	$<0,05$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Menggunakan Tabel 2, dapat membuktikan bahwa semua indikator variabel X2 valid, dinyatakan dengan nilai korelasi total $> 0,394$. Bukti menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menggunakan semua indikator variabel X2.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Perkembangan UMKM

Sub Variabel	Nilai Korelasi (Pearson)	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Y1	0.558	0,394	$<0,05$	Valid
Y2	0.679	0,394	$<0,05$	Valid
Y3	0.597	0,394	$<0,05$	Valid
Y4	0.729	0,394	$<0,05$	Valid
Y5	0.639	0,394	$<0,05$	Valid
Y6	0.773	0,394	$<0,05$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Dari Tabel 3, terlihat dari tabel bahwa semua indikator variabel Y yang dapat ditandai dengan nilai Total Correlation $> 0,39$ adalah valid. Bukti ini menunjukkan bahwa semua ukuran variabel Y dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

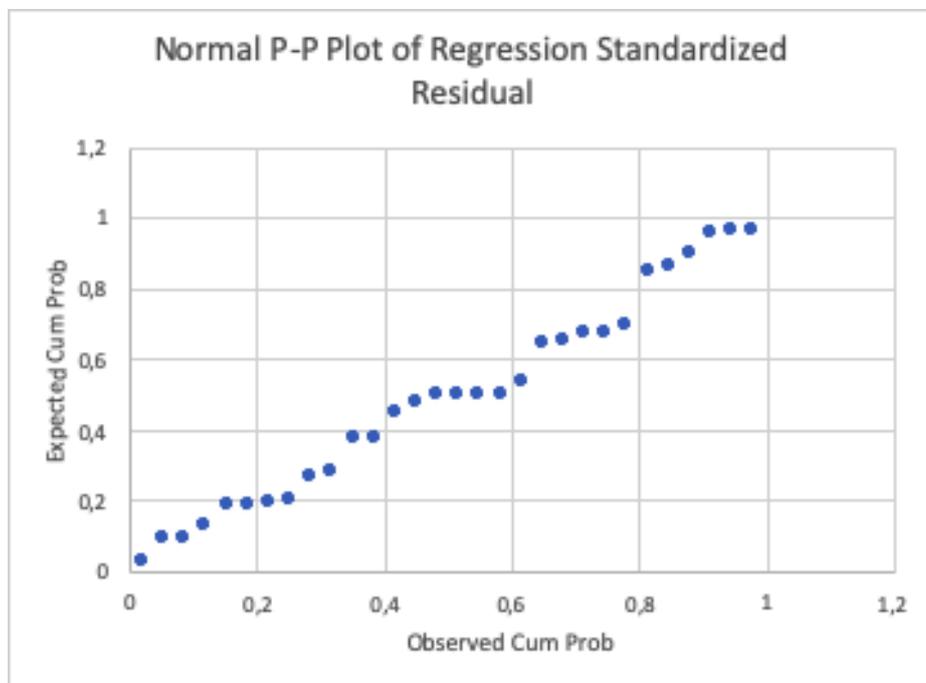
Penerapan Laporan Keuangan (X1)	Permodalan (X2)	Perkembangan UMKM (Y)
0.843	0.677	0.745

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Nilai yang didapat mencerminkan reliabilitas indikator-indikator variabel yang diteliti. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi syarat atau reliabel dengan *cronbach's alpha*

dengan kriteria uji yang diharapkan adalah sebesar > 0.6 untuk seluruh konstruk (Wiratna, 2014). Semua variabel memiliki cronbach alpha yang bernilai di atas 0,6 yang berarti model cukup reliabel dan dapat diuji lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas Probability Plot



Gambar 2. Uji Normalitas Probability Plot

Dari yang terlihat pada Gambar 2, model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal karena titik data mengikuti diagonal yang ada.

Uji Asumsi Klasik : Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

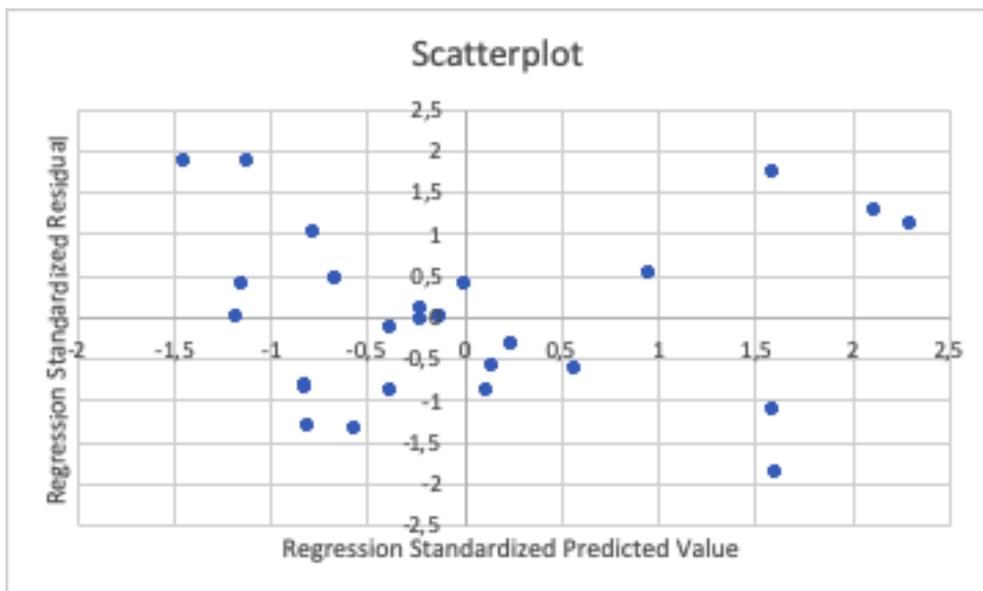
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.189	3.668		1.960	.060		
	x1	.182	.139	.254	1.308	.202	.535	1.868
	x2	.561	.228	.476	2.456	.021	.535	1.868

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Menurut Ghozali (2011), gejala multikolinieritas tidak terjadi jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. Menurut hasil olah data pada tabel 5, nilai variabel x1 dan x2 adalah 0,535, sedangkan nilai VIF adalah 1,868, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Asumsi Klasik : Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa sebagian besar titik berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 dari sumbu y, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan memenuhi uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	7.189	3.668		1.960	.060		
	x1	.182	.139	.254	1.308	.202	.535	1.868
	x2	.561	.228	.476	2.456	.021	.535	1.868

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta 7,189 berarti nilai perkembangan UMKM sebesar 7,189 pada saat variabel implementasi dan permodalan untuk laporan keuangan bernilai nol (0).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.075	2	82.538	11.320	<.001 ^b
	Residual	196.862	27	7.291		
	Total	361.937	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Pada hasil pengolahan data Tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01 yaitu kurang dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa permodalan dan penggunaan laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UKM.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.189	3.668		1.960	.060		
	x1	.182	.139	.254	1.308	.202	.535	1.868
	x2	.561	.228	.476	2.456	.021	.535	1.868

a. Dependent Variable: y

Menurut hasil olah data di tabel 8 dapat diketahui bahwa :

1. Penerapan laporan keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM karena Sig > 0,05
2. Permodalan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap UMKM karena Sig > 0,05.

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.416	2.70022

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Nilai *R-Square* pada tabel 4.16 menunjukkan nilai 0,456, hal ini menjelaskan bahwa variabel Perkembangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Permodalan dan Penerapan Laporan Keuangan secara simultan 45,6%, dan sisanya sebesar 54,4% dijelaskan oleh variabel lain selain Permodalan dan Penerapan Laporan Keuangan. Nilai 0,456 menurut tabel koefisien determinasi dari Sujarweni (2014) termasuk dalam kategori pengaruh yang kuat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka, peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara penerapan laporan dengan perkembangan UMKM secara parsial. Hal ini mengindikasikan secara parsial penerapan laporan keuangan tidak berhubungan dengan berkembangnya UMKM.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara permodalan dengan perkembangan UMKM. Hal ini mengindikasikan secara parsial permodalan berhubungan dengan berkembangnya UMKM.

Acknowledge

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada orangtua yang selalu mensupport dan mendoakan secara materil maupun secara moril. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan dan arahnya selama penelitian ini dan saya berterima kasih banyak kepada teman-teman saya yang telah mendorong dan memotivasi penulis dari awal penelitian hingga akhir penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Hardiyanti, K., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- [2] Sri Fadilah (2011). Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern dan “Total Quality Management” Terhadap Kinerja Organisasi.
- [3] Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. ALFABETA.
- [4] Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. ALFABETA.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- [6] Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- [7] Munawir. (2010). *Analisis laporan Keuangan* (keempat). Liberty.
- [8] Sadeli, M. (2002). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara.
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- [10] Warren, & Fees. (2009). *Pengantar Akuntansi* (D. Dian (ed.)). Salemba Empat.